





ORIGINAL

 Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503	PEMANTAUAN DAN PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT		
	Nomor Dokumen : 2007/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 004	Halaman : 1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 19 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Pengertian	Merupakan kegiatan pemantauan setiap respon terhadap obat yang menimbulkan reaksi tidak diinginkan Ketika di konsumsi pada dosis lazim yang digunakan untuk tujuan profilaksis, diagnosa dan terapi dari pasien.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan ESO (Efek Samping Obat) sedini mungkin terutama yang berat, tidak dikenal, dan frekuensinya jarang.2. Agar lebih cepat mengidentifikasi teradinya Efek Samping Obat.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor: 1453/PER/DIR/RSMU/VII/2022 Tanggal: 15 Juli 2022 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.		
Prosedur	Persiapan Alat: <ol style="list-style-type: none">1. HP / Laptop untuk Aplikasi E-MESO2. Form MESO Waktu : Ketika terjadi MESO pada pasien Petugas : <ol style="list-style-type: none">1. Staf Farmasi / Apoteker2. Perawat Tempat : RS Mata Undaan Surabaya Pelaksanaan : <ol style="list-style-type: none">1. Catat Efek samping obat/Alergi yang ditemukan oleh Staf Farmasi / perawat di rekam medis pasien.2. Catat manifestasi ESO/Alergi yang terjadi.3. Hubungi dokter untuk melaporkan kondisi pasien.4. Catat saat/waktu mulai terjadinya ESO/Alergi yang dialami pasien.5. Lakukan koordinasi antara perawat, apoteker dan dokter tentang <i>side effect</i> obat yang tidak diharapkan.		

 <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503</p>	PEMANTAUAN DAN PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT		
	Nomor Dokumen : 2007/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 004	Halaman : 2/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 19 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	6. Catat tindakan lanjutan yang dilakukan seperti sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Pantau Pasien yang telah diberikan pengobatan setiap 15 menit setelah pengobatan, dan 1 jam setelah pengobatan untuk diketahui ada tidaknya alergi/efek samping obat yang terjadi. b. Lakukan tindakan pencegahan dengan sesuai kondisi pasien yang didapati sesuai advis dokter, jika pasien <i>shock anafilatik</i> dilakukan tindakan <i>anafilatik shock</i>: <ol style="list-style-type: none"> 1) Terapi Medika Mentosa: <ol style="list-style-type: none"> a) Adrenalin gunakan secara IM/SC (1 Amp) ulangi 5-10 menit. b) Aminophillin. c) Difenhidramine HCL secara IV : 5-20 mg/KgBB. d) Dopamin drips jika dalam 30 menit tensi dan nadi belum membaik: 5- 15mg/KgBB/Minit. 2) Terapi <i>Supportif</i>: <ol style="list-style-type: none"> a) Oksigen: berikan oksigen 3-5liter/menit. b) Posisi Trendelenburg: baringkan pasien dengan kedua tungkai diangkat. c) Pasang Infus: gunakan RL atau NaCl Fisiologis 250 cc- 1000cc dengan cepat. d) Resusitasi Kardio Pulmoner. 7. Tulislah nama petugas yang melaporkan. 8. Tulislah pada Form MESO warna kuning. 9. Buatlah Laporan pada E-MESO. 		
Instalasi Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Kamar Bedah dan Sentra Sterilisasi 4. Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi 		